



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 27 Februari 2025

Halaman: 2

TPID KOTA YOGYA PANTAU BAHAN POKOK DI PASAR

Pastikan Stok Pangan Cukup dan Harga Terjangkau

YOGYA (KR) - Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogya memastikan stok pangan selama Ramadan sangat mencukupi untuk kebutuhan masyarakat. Selain itu harga di tingkat konsumen juga tetap terjangkau.

Kepastian tersebut setelah TPID Kota Yogya memantau ketersediaan bahan pokok di pasar tradisional dan supermarket, Rabu (26/2). Sampel pantauan dilakukan di Pasar Kranggan dan Manna Kampus Supermarket. "Pemantauan sudah kami lakukan secara intensif menjelang hari besar keagamaan seperti Ramadan. Kami ingin memastikan masyarakat mendapatkan stok pangan yang cukup, terjangkau, dan aman," tandas Sekretaris TPID Kota Yogya yang juga Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogya Kadri Renggono, di

sela pemantauan.

Dari pemantauan yang dilakukan kemarin, ketersediaan pasokan bahan pokok di dua tempat itu terpantau cukup aman dan terkendali. Meskipun ada beberapa komoditas yang mengalami sedikit kenaikan harga, namun secara umum harga masih tergolong stabil.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan seperti cabai merah, cabai rawit, dan telur ayam. Kenaikan beberapa komoditas tersebut telah terjadi dalam satu minggu ini. "Ada selisih harga dari dua tempat ini, tadi di Pasar Kranggan harga

cabai rawit perkilogramnya Rp 85.000 sedangkan di Manna Kampus Rp 110.000 perkilogramnya," imbuh Kadri.

Sedangkan telur ayam saat ini menyentuh harga Rp 28.000 perkilogram dari sebelumnya Rp 26.000. Baik di Pasar Kranggan maupun Manna Kampus, harga kedua komoditas itu relatif sama. Kadri menuturkan, untuk mengantisipasi lonjakan harga tersebut pihaknya telah menyiapkan berbagai strategi. Di antaranya seperti mengencangkan pasar murah di tiap kementren di Kota Yogya serta menjaga pasokan barang.

"Selain itu kami juga memiliki Kios Segoro Amarto yang berada di pasar-pasar tradisional. Di kios ini dapat digunakan oleh masyarakat sebagai rujukan harga," tandasnya.

Dirinya pun mengimbau ma-

sarakat untuk bijak dalam berbelanja agar seluruh kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik dan stok pasar tercukupi selama bulan Ramadan. Pembelian bahan pokok dalam jumlah banyak atau melebihi kebutuhan justru akan menimbulkan panic buying. Padahal pasokan dipastikan aman sehingga masyarakat atau konsumen tidak perlu khawatir.

Sementara Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronika Amber Ismuwardani, menjelaskan keberadaan Kios Segoro Amarto menjadi pengendali harga yang cukup efektif. Pihaknya pun bakal menambah satu kios lagi di Pasar Demangan. "Sekarang ada empat Kios Segoro Amarto, nanti kita akan tambah satu lagi di Pasar Demangan," ujarnya.

Ia mengungkapkan masyarakat



Pemantauan pasokan dan harga kebutuhan pokok oleh TPID Kota Yogya, Rabu (26/2).

diperbolehkan untuk membeli bahan pokok di kios tersebut. Namun jika stok bahan pokok di Kios Segoro Amarto mengalami keterbatasan, pihaknya juga akan melakukan pembatasan pembelian

oleh masyarakat.

"Misalnya ketika kebutuhan masyarakat terlalu banyak akan kami lakukan juga pembatasan, tapi sampai sekarang belum kami lakukan," ungkapnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005